

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA TRI DHARMA PERGURUAN
TINGGI DALAM PENJAMINAN MUTU PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Oleh:

Irmawati

NIM: 22204092025

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-64/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KERJA SAMA TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DALAM PENJAMINAN MUTU PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMAWATI, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092025
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 677deef775cd8a



Pengaji I

Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

SIGNED



Pengaji II

Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 67a1946626419



Yogyakarta, 03 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67a21437a392f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irmawati, S.Pd

Nim : 22204092025

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini yang berjudul "*Implementasi Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Pengamianan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan Tesis saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Terimakasih

Yogyanakarta, 16 Desember 2024

Yang menyatakan,

Irmawati, S.Pd
NIM. 22204092025

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

- Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Irmawati

Nim : 22204092025

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Irmawati, S.Pd

Nim: 22204092025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Irmawati
Nim	:	22204092025
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tugas akhir (tesis) ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Irmawati, S.Pd

NIM. 22204092025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:
"Implementasi Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Penjaminan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

Yang ditulis oleh:

Nama : Irmawati
Nim : 22204092025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Desember 2024

Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I

MOTTO

أَنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيِّعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلاً

Sungguh, mereka yang beriman dan mengerjakan kebaikan, Kami benar-benar tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang mengerjakan perbuatan yang baik itu

(QS. Al-Kahfi (18) : 30)



PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat rahmat, taufik serta karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta Salam tak lupa kami haturkan kepada beliau Nabi Agung, Muhammad SAW suri Tauladan. Setelah melalui proses yang panjang alhamdulillah penulis telah menyelesaikan Tesis yang berjudul “*Implementasi Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Penjaminan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam*“ . Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh Mahasiswa/i dalam mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, arahan, serta saran dari berbagai pihak. Secara khusus dalam kesempatan kali ini, penulis berterima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam sekaligus dosen penasehat akademik FITK UIN Sunana Kalijaga Yogakarta.
4. Irwanto, M.Pd, selaku Sekretaris Program Magister Manajemen Pendidikan Islam..
5. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I, selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Sidang Munaqosyah Tesis
6. Prof. Dr. Hj. Na'mah, M.Hum, selaku dosen penguji tesis pertama

7. Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd, selaku dosen penguji tesis kedua
8. Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag, selaku informan utama penelitian.
9. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Bapak Sholihan dan Ibu Jum'ayah, selaku orang tua saya dan Feny Rif'atin Mardliyyah selaku kakak saya..
11. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu-satu

Semoga bantuan, bimbingan serta mitivasi yang diberikan akan Allah SWT gantikan dengan barokahnya umur, ketenangan hati, serta kelancaran urusan dunia dan akhirat. Penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Amiin.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Penulis,



Irmawati

Nim. 22204092025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Irmawati, *Implementasi Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Penjaminan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025. Pembimbing Dr, Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan inti tanggung jawab perguruan tinggi dalam mencapai mutu pendidikan yang unggul sesuai dengan standar nasional. Salah satu implementasi Tri Dharma tersebut adalah melalui kerja sama yang strategis, yang dijalankan untuk memperkuat kualitas pendidikan dan memperluas jaringan akademik. Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melakukan implementasi kerja sama dengan berbagai mitra sebagai bagian dari upaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi kerja sama Tri Dharma di Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga, serta menemukan implikasi kerja sama tersebut dalam mendukung penjaminan mutu program studi.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, *display* data, dan verifikasi data, sementara keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan, **1**, Implementasi kerja sama Tri Dharma Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga (2021-2024) mencakup aspek pendidikan melalui seminar, kuliah tamu, dan pemutakhiran kurikulum; aspek penelitian dengan kolaborasi dan penguatan kapasitas penelitian; serta pengabdian masyarakat melalui Field Study dan pembinaan lembaga pendidikan,. **2**, Implementasi ini memenuhi standar mutu pendidikan, meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan mendukung riset serta pengabdian masyarakat dalam pendidikan Islam. **3**. Hasilnya, lulusan lebih siap menghadapi tantangan global, publikasi ilmiah meningkat, dan akreditasi unggul tercapai. Kerja sama ini menjadi pilar strategis dalam penjaminan mutu, mendukung integrasi pendidikan Islam dengan inovasi dan kebutuhan masyarakat

Kata Kunci: Kerja sama, Tri Dharma Perguruan Tinggi, Penjaminan Mutu

ABSTRACT

Irmawati, *Implementation of the Tri Dharma Cooperation of Higher Education in Assurance the Quality of the Master of Islamic Education Management Study Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2025. Supervisor Dr, Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I*

The Tri Dharma of Higher Education is the core responsibility of higher education in achieving superior quality of education in accordance with national standards. One of the implementations of the Tri Dharma is through strategic cooperation, which is carried out to strengthen the quality of education and expand academic networks. The Master of Islamic Education Management (MPI) Study Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta has implemented cooperation with various partners as part of this effort. This study aims to analyze and evaluate the implementation of the Tri Dharma cooperation in the MPI UIN Sunan Kalijaga Study Program, as well as identify the implications of the cooperation in supporting the quality assurance of the study program.

This research was conducted with a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, documentation, and interviews. The data analysis technique uses the Miles, Huberman and Saldana model, namely data condensation, data display, and data verification, while the validity of the data is checked through triangulation of sources and methods.

The results of the study showed, 1, The implementation of the Tri Dharma collaboration of the MPI Master's Study Program UIN Sunan Kalijaga (2021-2024) includes educational aspects through seminars, guest lectures, and curriculum updates; aspects of research with collaboration and strengthening of research capacity; as well as community service through Field Study and coaching educational institutions,. 2, This implementation meets education quality standards, improves student competence, and supports research and community service in Islamic education. 3. As a result, graduates are better prepared to face global challenges, scientific publications are increasing, and superior accreditation is achieved. This collaboration is a strategic pillar in quality assurance, supporting the integration of Islamic education with innovation and community needs

Keywords: *Cooperation, Tri Dharma of Higher Education, Quality Assurance*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	III
SURAT BEBAS PLAGIASI	IV
NOTA DINAS PEMBIMBING	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
ABSTRAK	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sumber Data Penelitian.....	32
3. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
5. Teknik Analisis Data.....	39
6. Keabsahan Data.....	41
G. Sistematika Pembahasan	42
BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
A. Profil Program Studi	44
B. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	45

C. Eksistensi Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	48
D. Budaya Akademik dan keadaan sivitas Akademika Program Studi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi	51
BAB III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Implementasi Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Penjaminan Mutu Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	55
1. Penetapan	56
2. Pelaksanaan.....	58
3. Evaluasi.....	78
4. Pengendalian	79
5. Peningkatan/perbaikan.....	82
B. Esensi Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Penjaminan Mutu Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	86
C. Impilaksi Kerja Sama Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	102
BAB IV, PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1. Daftar Informan Berdasarkan Teknik Purposive Sampling	33
Tabel 1 2 Daftar Narasumber Wawancara berdasarkan Teknik Snowball Sampling	34
Tabel 1 3 Indikator Kebutuhan Data Wawancara	37
Tabel 1 4 Daftar Kebutuhan Dokumentasi	39
Tabel 3 1. Proses Penjaminan Mutu (PPEPP)	84
Tabel 3 2 Bentuk Kerja Sama Aspek Penelitian Prodi MMPI UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Siklus SPMI PPEPP	22
Gambar 2 1 Denah Lokasi Prodi MMPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
Gambar 3 1. MoU kerja sama Prodi MMPI dengan Mitra	57
Gambar 3 2 kunjungan Ketua Prodi MMPI UIN Suanan Kalijaga di Secondary School Aligarh Muslim University India	61
Gambar 3 3 Prof. Dr. Martha Beck, Ph.D. sebagai dosen tamu dari Lyon College, USA	62
Gambar 3 4 Workshop Pemutakhiran Kurikulum Prodi Magister MMPI UIN Sunan Kalijaga	64
Gambar 3 5 Interdisciplinary Colloquium Ketia Prodi MMPI dengan Pascasarjana UIN Salatiga	65
Gambar 3 6 Buku Hasil penelitian Kolboratif Dosen dan Mahasiswa Prodi MMPI UIN Sunan Kalijaga	68
Gambar 3 7 Writing Academic Dosen Program Magister FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	69
Gambar 3 8. Keguata FS di Kemenag RI	74
Gambar 3 9, Kegiatan Pembinaan Lembaga Pendidikan	76
Gambar 3 10 Pelaksanaan MONEV di KEMENAG RI	79
Gambar 3 11 Monitoring Kegiatan Mahasiswa FS KEMENAG oleh DPL	80
Gambar 3 12 Hasil Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaboratif	81
Gambar 3 13. Google Formulir Pemilihan Lokasi Field Study	82
Gambar 3 14. FGD Penelitian dan Pkm Kolaboratif Dosen dan Mhasiswa	94
Gambar 3 15. Lampiran Instrumen 6a Akreditasi BAN-PT Bagian Kerja Sama	99
Gambar 3 16. Gambar Capture Sebagian Pekerjaan Lulusan Magister MPI	103
Gambar 3 17. Mahasiswa Magister MPI Pada Kegiatan KEMEMNAG RI	105
Gambar 3 18 Sertifikat Akreditasi Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	107
Gambar 3 19 Mahasiswa MMPI pada Kegiatan Conference di Universitas Malaya	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi inti dari tanggung jawab utama perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi pendidikan tinggi di Indonesia. Tri Dharma, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, merupakan pilar utama untuk mencapai mutu pendidikan yang unggul.¹ Penerapan ketiga dharma ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga tolok ukur keberhasilan perguruan tinggi dalam memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.²

Globalisasi dan perkembangan teknologi telah menciptakan tantangan baru bagi perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma. Persaingan global memaksa perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja yang dinamis. Selain itu, perkembangan teknologi menuntut perguruan tinggi untuk terus berinovasi dalam penelitian dan menciptakan solusi berbasis ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat. Untuk itu, kerja sama yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu menjadi kebutuhan mendesak dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma yang berkualitas.

¹ Maulidyah Amalina Rizqi and Elok Vilantika, “Pengembangan Karir Dosen Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bojonegoro,” *Jurnal Pengabdian Manajemen* 3, no. 1 (2023), h. 39–44.

² Fitriah Handayani et al., “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023), h.1265–71.

Kerja sama antar institusi memiliki peran penting dalam memperkuat pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sumber daya tersebut mencakup tenaga ahli, fasilitas, maupun dana yang dapat dioptimalkan melalui kolaborasi strategis.³ Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa kerja sama antar perguruan tinggi merupakan upaya penting untuk mencapai standar kualitas pendidikan yang lebih tinggi.⁴

Kerja sama dengan berbagai pihak memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam bidang pendidikan, kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional dapat memastikan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.⁵ Program magang, pertukaran mahasiswa, serta pengembangan kurikulum berbasis kerja sama adalah implementasi nyata dari sinergi ini. Pada bidang penelitian, kemitraan strategis memungkinkan perguruan tinggi menghasilkan karya ilmiah yang aplikatif, inovatif, dan diakui secara internasional, sekaligus mendukung pengembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁶ Sementara itu, pada bidang

³ Eli Masnawati, Eli Retnowati, and Rahayu Mardikaningsih, “Sinergisitas Peran Dan Fungsi LPPM Tridarma Perguruan Tinggi Dalam Optimalisasi Kampus Merdeka,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023), h.4050–62.

⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,” 2020, h.6.

⁵ Soving Mas Ayu, “Strategi Kerjasama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Meningkatkan Akreditasi Prodi,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019), h.275–89.

⁶ Purwanto Subroto, “Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi,” 2019, h.31.

pengabdian kepada masyarakat, kerja sama diperlukan untuk mengimplementasikan hasil penelitian melalui program pemberdayaan yang memberikan dampak langsung dan nyata bagi masyarakat.⁷

Meskipun kerja sama memiliki banyak potensi, implementasinya menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah minimnya integrasi antara perencanaan strategis perguruan tinggi dengan pelaksanaan kerja sama.⁸ Perguruan tinggi seringkali menghadapi hambatan administratif, keterbatasan pendanaan, dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola kerja sama.⁹ Lokasi perguruan tinggi juga mempengaruhi dalam menjalin kerja sama, sebagaimana perguruan tinggi di daerah terpencil memiliki akses terbatas ke mitra potensial, baik nasional maupun internasional.¹⁰

Perguruan tinggi yang berhasil menjalin kerja sama strategis cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam akreditasi institusi. Hal ini karena akreditasi yang unggul tidak hanya menjadi indikator mutu, tetapi juga meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat global.¹¹ Oleh karena itu,

⁷ Ismail Suardi Wekke, *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan Ke Publikasi* (Penerbit Adab, 2022), h.89.

⁸ Atik Yuliyani et al., “Tantangan Kerja Sama Internasional Bidang Pendidikan Tinggi Islam (Studi Kasus: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Walisongo Semarang, Dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 02 (2023), h.67.

⁹ Syamsul Arifin and M O H Muslim, “Tantangan Implementasi Kebijakan ‘Merdeka Belajar, Kampus Merdeka’ Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, no. 1 (2020), h.35.

¹⁰ Bella Ghia Dimmera, Pebria Dheni Purnasari, and Yosua Damas Sadewo, “Persepsi, Kebutuhan Dan Tantangan Implementasi Kebijakan ‘Merdeka Belajar, Kampus Merdeka’ Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Perbatasan,” *Sebatik* 26, no. 2 (2022), h.768–73.

¹¹ Azman Sulaiman, Hanifah Nurdin, and Teuku Zulyadi, “Komunikasi Peningkatan Akreditasi Program Studi,” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 1 (2021), h. 61–76.

monitoring dan evaluasi kerja sama sangat penting untuk memastikan tujuan kerja sama tercapai dan memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹²

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu program studi unggulan yang telah mendapatkan akreditasi "**Unggul**" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi ini menunjukkan bahwa Prodi MMPI telah memenuhi standar mutu yang tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹³ Sistem penilaian BAN-PT memiliki tiga peringkat: baik, baik sekali, dan unggul. Peringkat "baik" menunjukkan perguruan tinggi atau program studi memenuhi standar nasional, sementara "baik sekali" dan "unggul" berarti melampaui standar tersebut.¹⁴ Dengan peringkat "unggul," Program Studi Magister MPI menunjukkan mutu yang sangat baik.

Penilaian peringkat akreditasi oleh BAN-PT berdasarkan beberapa indikator yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi/ program studi. Salah satu indikator penting dalam penilaian penetapan status Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT adalah kerja sama.¹⁵ Dikarenakan melakukan kerjasama dapat

¹² Agung Setiabudi, "Hakikat Kerja Sama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2021), h.1–10.

¹³ Muchammad Abrori and Miftahur Rofi, "Strategi Dan Simulasi Akreditasi Unggul Melalui Lamsama Di Program Studi Matematika , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" 13, no. November 2022 (2023), h.257–72.

¹⁴ badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Jakarta, "*Appendix to the Regulation of the National Accreditation Board for Higher Education Number 5 of 2019 Concerning the Study Program Accreditation Instrument*," 2019, h.1–20.

¹⁵ Muchammad Abrori and Miftahur Rofi, "Strategi Dan Simulasi Akreditasi Unggul Melalui Lamsama Di Program Studi Matematika , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" 13, no. November 2022 (2023): 257–72.

terciptanya pertukaran sumber daya dan informasi yang berkelanjutan.¹⁶

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki riwayat kerja sama yang baik dengan berbagai pihak eksternal, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selama periode 2021-2024, Prodi MMPI telah menjalin berbagai kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat.¹⁷ Kerja sama ini mencakup kolaborasi penelitian, program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan lokal, serta peningkatan kualitas pembelajaran melalui pertukaran sumber daya manusia. Beberapa lembaga yang terlibat antara lain Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI), Kementerian Desa (KEMENDES) RI, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), serta perguruan tinggi internasional dan perguruan tinggi Islam negeri maupun swasta di dalam negeri..¹⁸

Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Program Studi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga dengan mendeklegasikan mahasiswanya untuk berkunjung ataupun melaksanakan *Field Study* pada lembaga mitra, setiap lembaga mitra kerja sama prodi telah dikelola sesuai dengan kebutuhan prodi dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Sebagaimana kerja sama dengan KEMENAG RI dari prodi akan mengajukan proposal dengan nama mahasiswa yang telah memilih, kemudian mengkoordinasikan dengan pihak fakultas,

¹⁶ Agung Setiabudi, “Hakikat Kerja Sama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam,” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2021): 1–10.

¹⁷ Hasil Dokumentasi File Excel “Data Rekap Kerja Sama Prodi MMPI tahun 2021-2024”. Di akses pada 4 Maret 2024

¹⁸ Hasil Dokumentasi Dari Website, “Informasi Kerja sama,” n.d., <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/>.

memilih dosen pembimbing dalam pelaksanaan Field Study di KEMENAG selama 50 Hari¹⁹. Dan hal ini diperlukan pengelolaan yang sangat matang.

Kerja sama yang terjalin oleh Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga dengan berbagai mitra masih seringkali belum mencapai potensi maksimal. Namun, dapat dipastikan bahwa kerja sama tersebut tidak hanya bersifat simbolis, melainkan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas program studi, karena setiap kerja sama disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁰ Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik untuk mengangkat topik *"Implementasi Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Penjaminan Mutu Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga."*

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kerja sama Tri Dharma Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka penjaminan mutu?
2. Mengapa kerja sama tri dharmad iperlukan dalam penjaminan mutu Prodi Mgister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Apa Implikasi implementasi kerja sama Tri Dharma Prodi Mgister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka penjaminan mutu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁹ Hasil Dokumentasi Field Study dengan Kepala Prodi dan Sekretaris Prodi, pada tanggal 10 Februari 2024

²⁰ Hasil Wawancara deangan Ketua Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada 1 Maret 2024

- a. Menganalisis implementasi kerja sama Tri Dharma Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka penjaminan mutu
- b. Mengevaluasi implementasi kerja sama tri dharma Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka penjaminan mutu program studi
- c. Menemukan Implikasi implementasi kerja sama Tri Dharma Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka penjaminan mutu

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen pendidikan Islam, terutama dalam konteks kerja sama akademik dan penjaminan mutu, dengan tujuan:
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi *Stakeholders* lembaga, hasil penelitian untuk meningkatkan strategi kerja sama dalam rangka penjaminan mutu, baik dengan institusi pendidikan lain, mitra industri, maupun organisasi profesi.
 - 2) Bagi dosen, mahasiswa, dan alumni mengenai pentingnya kerja sama dalam menunjang kualitas pendidikan, serta membuka peluang lebih banyak bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan *field study* atau riset bersama yang dapat meningkatkan kompetensi mereka.
 - 3) Bagi Pembaca, peneliti berharap bisa memberikan kontribusi pengetahuan untuk dapat digunakan acuan, sehingga mampu

mengendalikan mutu program studi dengan menjalin kerjasama yang dikelola dengan baik terutama pada aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi..

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terkait manajemen kerja sama dalam institusi pendidikan, berikut adalah ringkasan dari beberapa studi yang berkaitan dengan berbagai aspek kerja sama di perguruan tinggi dan sekolah, mulai dari peningkatan kepuasan mitra hingga peningkatan akreditasi prodi. :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kgs. M. Roihan Adnan (2023) membahas manajemen kerja sama di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga, dengan fokus pada implementasi strategi yang dapat meningkatkan kepuasan mitra kerja sama eksternal. Pada penelitian peneliti menganalisis program bidang kerja sama FITK UIN Sunan Kalijaga dalam implementasi kerja sama dengan PTKI eksternal, manajemen kerja sama lembaga PTKI eksternal di FITK UIN Sunan Kalijaga dan strategi dalam meningkatkan kepuasan mitra kerja sama lembaga PTKI eksternal di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.²¹ Studi ini memiliki persamaan dengan penelitian lainnya dalam hal ruang lingkup dan pendekatan manajemen kerja sama, namun perbedaannya terletak pada fokus peningkatan kepuasan mitra eksternal.
2. Hasan Basri (2022) meneliti manajemen kerja sama antara sekolah dan

²¹ Kgs. Roihan Adnan, "Manajemen Kerja Sama Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Kepuasan Mitra Eksternal" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023)

dunia usaha serta industri (DUDI) di SMK N 2 Selong, dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa. Program kerja sama ini meliputi sinkronisasi kurikulum, perjanjian kerja sama (MoU), dan penilaian dari pihak industri. perencanaan kesiapan siswa (pemetaan kompetensi), dan perencanaan penempatan (pemetaan tempat DUDI) yang sesuai dengan kompetensi siswa yang dibutuhkan oleh DUDI. Program kegiatan praktik kerja industri juga diorganisasikan dengan membagi struktur organisasi dan kerja, serta penempatan. Untuk menilai program kegiatan praktik kerja industri terhadap DUDI, pihak DUDI melakukan penilaian menggunakan format penilaian yang digunakan oleh sekolah masing-masing.²² Meskipun ada persamaan dalam ruang lingkup penelitian terkait manajemen kerjasama, fokusnya berbeda karena penelitian ini menekankan pada kompetensi siswa di tingkat sekolah kejuruan, bukan pada kerja sama perguruan tinggi.

3. Tashir (2022) juga mengeksplorasi manajemen kerja sama antara SMKN 1 Padang Cermin dan PT. AHM, khususnya dalam meningkatkan mutu lulusan. Tahapan yang diterapkan meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan melalui kegiatan seperti prakerin dan pelatihan industri. Adapun kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapannya adalah 1) Perencanaan, yang dilakukan melalui survei dan analisis program; 2) Pengorganisasian, yang dilakukan melalui pembagian

²² Hasan Basri, *Manajemen Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Smk N 2 Selong*, Repository.Uinsaizu.Ac.Id, 2022, <http://repository.uinsaizu.ac.id/19914/1/Khoirotu%20Nafi%27ah>.

beban kerja dan pengadaan mekanisme untuk mengatur pekerjaan anggota organisasi; 3) Pelaksanaan,yang mencakup validasi kurikulum, prakerin, kunjungan industri, program pelatihan, UKK, program produksi, bantuan peralatan dan beasiswa; dan program.²³ Kesamaan studi ini dengan penelitian lain terletak pada pendekatan manajemen kerja sama, namun terdapat perbedaan pada standar kompetensi lulusan yang ditujukan untuk siswa sekolah, bukan perguruan tinggi.

4. Penelitian oleh Sa'adatul Fitria (2024) memfokuskan pada manajemen kendali mutu di madrasah binaan Kemenag Kabupaten Buol. Studi ini menunjukkan Manajemen kendali mutu dengan perencanaan yang mencakup rencana pengawasan dan strategi prioritas kegiatan yang berisiko tinggi agar sesuai dengan tujuan madrasah. Pelaksanaan fokus pada kurikulum, pengajaran, administrasi, serta program yang mendukung kemajuan madrasah, dengan kerja sama dari Kemenag untuk memantau perkembangan dan memperbaiki kekurangan. Pencapaian kendali mutu memerlukan peran aktif madrasah dan guru dalam memastikan manajemen dan kurikulum sesuai standar. Peluang inovasi didorong oleh pengawas, namun tantangan muncul jika SDM belum siap, sehingga kendali mutu diperlukan untuk mengaturnya.²⁴ Persamaan terdapat pada ruang lingkup penjaminan mutu dalam pendidikan, namun terdapat perbedaan pada tingkatan pendidikan yang menjadi objek penelitian serta

²³ Tashir, *Manajemen Kerjasama Sekolah Dengan DUDI (PT. AHM) Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada SMKN 1 Padang Cermin* (Lampung: UIN Raden Intan, 2022)

²⁴ Sa'adatul Fitriah, “(Quality Control) Pada Madrasah Binaan Di Kementerian Agama Kabupaten Buol Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu,” 2024.

proses kendali mutu yang lebih relevan untuk madrasah.

5. Studi terbaru oleh Muh Nur Islam Nurdin (2024) mengeksplorasi strategi kebudayaan Kaprodi dalam membentuk budaya mutu di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI) UIN Sunan Kalijaga. Strategi ini meliputi pendekatan kekeluargaan, keteladanan, dan manajemen berkualitas untuk meningkatkan performa lembaga. Menunjukkan Kaprodi MMPI UIN Sunan Kalijaga menerapkan tiga strategi kebudayaan. Pertama, tradisi kekeluargaan dan konsistensi untuk membangun partisipasi aktif anggota. Kedua, Kaprodi menunjukkan keteladanan dalam mengelola organisasi, sehingga mendapat kepercayaan dan memotivasi anggota. Ketiga, Kaprodi membiasakan manajemen berkualitas untuk menciptakan suasana kondusif dan meningkatkan performa lembaga. Budaya mutu ini dibentuk melalui nalar organisasi berbasis visi, misi, dan etika, serta pendekatan kepemimpinan demokratis, karismatik, dan analitis dengan paradigma humanisme teosentrisk.²⁵ Kesamaan studi ini dengan penelitian lainnya adalah fokus pada mutu pendidikan, namun berbeda dalam hal topik permasalahan yang berkaitan dengan budaya mutu di lingkungan pendidikan tinggi.
6. Junaidah dan Sopia Mas Ayu (2019) meneliti strategi kerja sama yang dilakukan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Raden Intan Lampung dalam meningkatkan akreditasi program studi. Hasil

²⁵ Nurdin, Muh Nur Islam, Strategi Kebudayaan Pemimpin dalam Membentuk Budaya Mutu Lembaga Pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga) 2024

penelitian menunjukkan bahwa program PAI UIN Raden Intan Lampung telah melakukan berbagai inisiatif kerja sama akademik dan non akademik, seperti praktik kependidikan (PPL) dengan sekolah dan madrasah, kerja sama bidang pengabdian masyarakat dalam bentuk praktik kuliah kerja nyata (KKN), strategi kerja sama prodi PAI untuk mempersiapkan mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik untuk bersaing di dunia kerja, dan faktor pendukung.²⁶ Persamaan penelitian ini dengan studi lainnya terdapat pada lingkup manajemen kerja sama, namun fokusnya berbeda karena berorientasi pada akreditasi prodi.

7. Penelitian oleh Atik Yuliani et al. (2023) mengkaji tantangan kerja sama internasional pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Walisongo Semarang, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masalah yang dihadapi masalah yang dihadapi oleh ketiga perguruan tinggi keagamaan adalah masalah manajemen organisasi. Ini ditambah dengan Kementerian Agama yang belum melakukan tugasnya dengan baik. Faktor-faktor yang menghambat kerja sama internasional di antara tiga universitas Islam negeri dan Kementerian Agama adalah kurangnya koordinasi dan masalah pendanaan.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan studi lain terletak pada ruang lingkup kerja sama perguruan tinggi, namun berbeda dalam fokus terhadap tantangan kerja sama internasional serta metode penelitian yang

²⁶ Junaidah dan Sovi Mas Ayu, “Strategi Kerjasama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Meningkatkan Akreditasi Prodi

²⁷ Atik Yuliyani et al., “Tantangan Kerja Sama Internasional Bidang Pendidikan Tinggi Islam (Studi Kasus: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Walisongo Semarang, Dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 02 (2023)

digunakan.

Keseluruhan penelitian ini menunjukkan variasi dalam penerapan kerja sama di institusi pendidikan, dengan kesamaan pada metode dan ruang lingkup, tetapi perbedaan pada fokus topik dan tingkat pendidikan yang diteliti

E. Kerangka Teori

1. Kerja Sama Perguruan Tinggi

a. Pengertian kerja sama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kerja sama adalah suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama, menurut Abdul Syani, didefinisikan sebagai suatu proses sosial di mana orang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama dan saling membantu dan memahami pekerjaan satu sama lain. Pendapat lain mengenai arti kerja sama juga dijelaskan oleh Poerwono bahwa kerja sama adalah salah satu jenis interaksi sosial di mana orang bekerja sama untuk mencapai hasil yang paling optimal.

Kerja sama dalam Islam identik dengan "*syirkah*", yang berarti kerja sama antara dua orang atau lebih dalam hal modal, keterampilan, atau kepercayaan untuk bisnis tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama.²⁸ Dengan kerja sama segala sesuatu bisa didapatkan lebih cepat dan meningkatkan kredibilitas.

²⁸ Hamka Hasan and Abdul Ghany, "Peran Kesarjanaan Muslim Dalam Menanggulangi Intoleransi Di Indonesia:(Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi Antara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan UIN Alauddin," n.d. h.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, kerjasama dapat didefinisikan sebagai kolaborasi dalam upaya untuk saling memberikan kritik dan mendapatkan hasil atau tujuan bersama. dalam bekerja sama antara kedua belah pihak harus memahami terkait prinsip kerja sama, yaitu :

- 1) Berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik
- 2) Memperhatikan kepentingan bersama
- 3) Prinsip saling menguntungkan

b. Bentuk-bentuk kerja sama

Ruang lingkup kerja sama perguruan tinggi mencakup kegiatan yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta kegiatan lain seperti pengelolaan kursus atau unit bisnis,konferensi, seminar, pelatihan, lokakarya, kuliah praktikum, dan asistensi bagi mahasiswa.²⁹ Kegiatan kerja sama juga mencakup hal-hal seperti menyelenggarakan konferensi atau seminar. Adapun bentuk kerja sama perguruan tinggi dalam sebagai berikut³⁰ :

- 1) Penerbitan berkala ilmiah bersama adalah kerja sama antar perguruan tinggi untuk menerbitkan berkala ilmiah atau saling mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan di berkala ilmiah yang dikelola oleh kedua perguruan tinggi.

²⁹ Sulistiyaningsih, Dkk, *Pedoman Kerja Sama UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), h.12.

³⁰ Ibid, h 12-20.

- 2) *Joint research*, kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh kelompok dosen dari beberapa perguruan tinggi, baik dari disiplin ilmu yang sama maupun berbeda, dan sumber pendanaan dari pemerintah, dunia usaha/industri atau pun sponsor internasional.
- 3) *Resource Sharing*, pemanfaatan bersama berbagai sumber daya adalah upaya optimalisasi kerja sama antara dua perguruan tinggi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Melalui kerja sama ini, masing-masing perguruan tinggi dapat saling memanfaatkan fasilitas, infrastruktur, serta tenaga pengajar yang tersedia di kedua pihak secara bersama-sama
- 4) *Joint Seminar*, kerja sama yang dilakukan dengan membentuk kepanitiaan seminar atau pelatihan, atau dengan mengirimkan dosen atau mahasiswa untuk menyampaikan makalah, berpartisipasi, atau bertugas dalam seminar atau kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh kedua pihak perguruan tinggi.
- 5) Magang (*Internship*) adalah kerja sama yang dilakukan sebagai bentuk pendidikan dan praktik kerja langsung di Lembaga eksternal bagi mahasiswa sesuai jurusannya.
- 6) Penyelenggaraan pertemuan ilmiah bersama adalah kegiatan penyelenggaraan ilmiah, seperti seminar, simposium atau konferensi yang pembiayaan dan kepanitiaannya berasal dari dua atau lebih perguruan tinggi yang berbeda.

c. Peran kerja sama Perguruan Tinggi

Kerja sama antar perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam

meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian. Melalui kolaborasi ini, institusi pendidikan dapat memperluas pengalaman akademik, meningkatkan kemampuan riset, memanfaatkan lebih banyak sumber daya, dan menghasilkan inovasi yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia secara luas. Berikut rinciannya :³¹

- 1) Peningkatan Mutu Pendidikan: Kerja sama antar perguruan tinggi memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian, sehingga memperluas akses terhadap pendidikan yang lebih berkualitas.
- 2) Penguatan Penelitian dan Inovasi: Dengan berbagi sumber daya dan keahlian, kolaborasi menghasilkan penelitian yang lebih relevan, multidisipliner, dan aplikatif.
- 3) Reputasi Akademik Global: Kemitraan internasional memperluas jejaring, meningkatkan publikasi ilmiah, dan memperkuat pengakuan institusi.
- 4) Pengembangan Program yang Fleksibel: Kerja sama menciptakan program seperti gelar ganda, pertukaran mahasiswa, dan pembelajaran berbasis industri.
- 5) Efisiensi Sumber Daya: Kerja sama memungkinkan perguruan tinggi memanfaatkan fasilitas dan sumber daya mitra untuk efisiensi biaya dan peningkatan kualitas riset serta pendidikan

2. Tri Dharma Perguruan Tinggi

³¹ Aulia Rahmawati and Sri Rahmi, "Peran Kolaborasi Dalam Perguruan Tinggi" 5, no. 6 (2024): 8161–75.

a. Pengertian Tri Dharma Perguruan tinggi

Pengertian perguruan tinggi seringkali disama artikan dengan pendidikan tinggi, namun hal keduanya memiliki arti yang berbeda. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, dan bentuknya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.³² Sedangkan pendidikan tinggi adalah tingkat pendidikan formal yang ditempuh setelah pendidikan menengah. Pada jenjang ini, diselenggarakan kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, dengan mengutamakan nilai-nilai persatuan bangsa untuk mencetak lulusan yang kompeten.³³ Tiga kegiatan tersebutlah yang dinamakan Tri Dharma Perguruan Tinggi,

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan landasan pokok pendidikan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³⁴ Implementasi yang efektif dari ketiga aspek ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa perguruan tinggi mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional.³⁵ Optimalisasi pelaksanaan Tri Dharma dapat dilakukan

³² Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

³³ Natasya Virginia Leuwol et al., “Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi” (Yayasan Kita Menulis, 2020).

³⁴ Direktorat pembelajaran dan Kemahasiswaan, *Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024), h.25.

³⁵ Ibnu Chudzaifah, Afroh Nailil Hikmah, and Auliya Pramudiani, “Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi Dan Masyarakat Dalam Membangun Peradaban,” *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 79–93.

dengan meningkatkan kolaborasi, memperbaiki alokasi sumber daya, dan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi.³⁶

b. Unsur-unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga unsur utama, yaitu :³⁷

1. Pendidikan dan pengajaran bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada mahasiswa melalui proses belajar-mengajar yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak lulusan yang kompeten, kritis, dan inovatif, serta siap menghadapi tantangan dunia kerja.
2. Penelitian dan pengembangan berfokus pada upaya menghasilkan inovasi serta kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memberi solusi terhadap permasalahan di masyarakat. Hasil penelitian yang berkualitas akan dipublikasikan secara luas untuk memberi dampak yang lebih besar.
3. Pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan langsung dari ilmu pengetahuan yang dimiliki perguruan tinggi untuk menyelesaikan permasalahan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, memecahkan permasalahan ekonomi dan sosial, serta mendorong peningkatan kualitas hidup. Kolaborasi antara dosen,

³⁶ Rizania Kharismasari, “Strategi Penguatan Peran Perguruan Tinggi Guna Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi,” in *Prosiding Seminar Nasional*, vol. 1, 2018, h. 296–304.

³⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.”

mahasiswa, dan masyarakat menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan pengabdian yang berkelanjutan dan berdampak luas.

3. Mutu Perguruan Tinggi

a. Pengertian Penjaminan Mutu

Para ahli memiliki pandangan yang berbeda tentang mutu. Adapun definisi mutu yang dikemukakan oleh Carlos Noronha, adalah tugas yang sulit karena ada banyak interpretasi yang berbeda. Menurutnya, mutu dapat dipahami sebagai peningkatan berkelanjutan, sesuatu yang unggul, atau penuhan kepuasan pelanggan.³⁸

Penjaminan mutu adalah proses sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa suatu produk, layanan, atau sistem memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, penjaminan mutu bertujuan menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.³⁹ Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), penjaminan mutu adalah proses untuk memastikan bahwa layanan pendidikan, baik formal maupun non-formal, sesuai dengan standar mutu di tingkat nasional maupun internasional.⁴⁰ Sementara itu, *European Association for Quality Assurance in Higher Education* (ENQA) mendefinisikan penjaminan mutu sebagai kebijakan, prosedur,

³⁸ Niken Ristianah and Toha Ma'sum, *Konsep Manajemen Mutu Pendidikan*, Tabyin: *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, 2022, <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.h/169>.

³⁹ Suharyanto H Soro et al., "Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMK Guna Dharma Nusantara," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 1 (2023),h. 425–43.

⁴⁰ Cahya Vikasari and Nur Wahyu Rahadi, "Perancangan Aplikasi Penjaminan Mutu Sebagai Data Pendukung Benchmarking Perguruan Tinggi," *Jurnal Infotekmesin* 9, no. 1 (2018).h.

dan praktik yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara konsisten.⁴¹ Dalam konteks manajemen mutu, penjaminan mutu mencakup pendekatan terstruktur untuk memberikan keyakinan bahwa persyaratan mutu terpenuhi, seperti yang dijelaskan dalam ISO 9001:2015.⁴²

Di Indonesia, berdasarkan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan untuk memastikan peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi yang bermutu menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan potensinya serta menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Pasal 51 UU Dikti). Untuk itu, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) dirancang untuk menjaga mutu perguruan tinggi dengan mengontrol input dan output secara berkelanjutan.⁴³

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi adalah proses menetapkan, memenuhi, mengendalikan, dan mengembangkan standar mutu pendidikan tinggi secara konsisten, demi kepuasan para pemangku

⁴¹ Yoga Budi Bhakti and Achmad Ridwan, “Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal & Eksternal Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi,” *Jurnal Penjaminan Mutu* 8, no. 02 (2022), h.244–53.

⁴² A Hanief Saha Ghafur, *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Di Indonesia: Suatu Analisis Kebijakan* (Bumi Aksara, 2024), h.6.

⁴³ Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi RI, Kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (PERMENDIKBUTDRISTEK) Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,” 2023, h. 1–19.

kepentingan. Tujuannya adalah meningkatkan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*) agar perguruan tinggi dapat menjalankan visi, misi, dan Tri Dharma secara optimal. Berdasarkan Pasal 52 dan Pasal 53 UU Dikti, Sistem Penjaminan Mutu terdiri atas:⁴⁴

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI): Dilaksanakan oleh perguruan tinggi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME): Dilakukan melalui akreditasi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
3. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti): Basis data untuk pelaksanaan SPMI dan SPME yang dikelola perguruan tinggi dan Kemristekdikti.

Dengan demikian, penjaminan mutu adalah proses terpadu yang berorientasi pada pencapaian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

b. Proses Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu Internal perguruan tinggi dilakukan menggunakan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Penjaminan, dan Peningkatan), yang menjadi kerangka kerja utama dalam menjaga dan meningkatkan mutu institusi. Siklus PPEPP berfungsi sebagai proses berkelanjutan yang dirancang untuk memastikan perguruan tinggi mematuhi standar kualitas yang

⁴⁴ Riset dan Teknologi RI Menteri Pendidikan, Kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (PERMENDIKBUTDRISTEK) Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,” 2023,h.1–19.

ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap tahap dalam siklus ini saling terkait dan berkontribusi penting dalam mencapai tujuan penjaminan mutu, terutama dalam aspek manajemen pendidikan.⁴⁵ Dengan memahami dan menerapkan siklus PPEPP secara konsisten, perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan akademik dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

Penjelasan mengenai siklus PPEPP dalam penjaminan mutu adalah sebagai berikut :⁴⁶



Gambar 1 1 Siklus SPMI PPEPP

1) Penetapan (P) Standar Dikti

Tahap pertama dalam siklus PPEPP adalah penetapan standar yang dilakukan oleh perguruan tinggi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Penetapan standar ini mencakup berbagai aspek

⁴⁵ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (PERMENDIKBUTDRISTEK) Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,” 2023, 1–19.

⁴⁶ Menteri Pendidikan, Kebudayaan.

penting, seperti sistem manajemen mutu dan keamanan pangan, untuk memastikan kualitas pendidikan dan layanan di perguruan tinggi berjalan dengan baik.⁴⁷

2) Pelaksanaan (P) Standar Dikti

Setelah standar ditetapkan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan. Perguruan tinggi diharuskan untuk melaksanakan standar yang sudah ditetapkan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ada. Pelaksanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh komponen dalam perguruan tinggi bekerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan agar kualitas pendidikan dan sistem manajemen mutu terjamin.⁴⁸

3) Evaluasi (E) Pelaksanaan Standar Dikti

Setelah pelaksanaan standar, perguruan tinggi harus melakukan evaluasi secara teratur untuk menilai sejauh mana standar yang telah diterapkan berhasil. Evaluasi ini penting untuk mengetahui apakah ada kekurangan dalam pelaksanaan yang perlu diperbaiki dan untuk memastikan bahwa seluruh sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi dilakukan secara berkala dan terstruktur agar dapat memberikan hasil yang objektif.⁴⁹

⁴⁷ Zulkarnain Zulkarnain et al., “Assistance in Preparing Quality Documents for Private Universities in Kampar Regency,” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 5 (2024), h.1315–23.

⁴⁸ Dwi Joko Siswanto and Frangky Silitonga, “Budaya Mutu Sebagai Refleksi Dari PPEPP Dan EPP Di Akademi Militer Magelang,” *Jurnal Mahatvavirya* 10, no. 1 (2023). h.53–70.

⁴⁹ Ahmad Yani et al., “Design And Development Of An Internal Quality Audit Information System Based PPEPP Cycle,” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 20, no. 1 (2024), h. 9–17.

4) Pengendalian (P) Pelaksanaan Standar Dikti

Pada tahap pengendalian, perguruan tinggi melakukan tindakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan standar berjalan dengan konsisten dan efektif. Pengendalian ini bertujuan untuk meminimalisir penyimpangan dan memastikan kualitas tetap terjaga, serta standar yang telah ditetapkan diterapkan secara berkelanjutan.⁵⁰

5) Peningkatan (P) Standar Dikti

Tahap terakhir dalam siklus PPEPP adalah peningkatan. Perguruan tinggi harus melakukan perbaikan berkelanjutan pada standar yang telah ada. Peningkatan ini penting untuk memastikan bahwa perguruan tinggi dapat terus berkembang, menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, dan mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Kemendikbud.⁵¹

c. Standar Mutu Perguruan Tinggi

1) Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Standar mutu perguruan tinggi di Indonesia diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (PERMENDIKBUD RISTEK) Republik Indonesia Nomor 53 Tahun

⁵⁰ F X Sugiyanto et al., “Implementation of Internal Quality Assurance System Private College to Improve the Quality of Graduates in The Era of the Industrial Revolution 4.0,” *Journal of Islamicate Studies* 4, no. 2 (2021), h. 83–93.

⁵¹ Yani et al., “Design And Development Of An Internal Quality Audit Information System Based Cycle.”, h. 9-17

2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mencakup tiga aspek utama dari *Tri Dharma Perguruan Tinggi*: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah rincian kriteria minimal yang harus dipenuhi, yaitu:⁵²

1. Standar Pendidikan:

Menetapkan standar untuk kompetensi lulusan, proses pembelajaran, dan sarana prasarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Sebagai berikut :

- a) Standar Kompetensi Lulusan: Kualifikasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai.
- b) Standar Isi Pembelajaran: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
- c) Standar Proses Pembelajaran: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- d) Standar Penilaian Pembelajaran: Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa.
- e) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar.
- f) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar.
- g) Standar Pengelolaan Pembelajaran: Perencanaan,

⁵² Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (PERMENDIKBUTDRISTEK) Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,” 2023, 1–19.

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- h) Standar Pembiayaan Pembelajaran: Komponen dan besaran biaya yang diperlukan

2. Standar Penelitian:

Memastikan bahwa proses dan hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi memiliki kualitas dan relevansi yang tinggi serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dan apabila dijabarkan adalah sebagai berikut :

- a) Standar Hasil Penelitian: Mutu dan kontribusi hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan.
- b) Standar Isi Penelitian: Kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- c) Standar Proses Penelitian: Tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan.
- d) Standar Penilaian Penelitian: Evaluasi proses dan hasil penelitian.
- e) Standar Peneliti: Kualifikasi dan kemampuan peneliti.
- f) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian: Fasilitas untuk mendukung penelitian.
- g) Standar Pengelolaan Penelitian: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan penelitian.
- h) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian: Sumber dan

alokasi dana penelitian.

3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat:

Menyusun pedoman untuk kegiatan pengabdian yang efektif, relevan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Untuk rinciannya ialah :

- a) Standar Hasil Pengabdian: Manfaat nyata bagi masyarakat.
- b) standar Isi Pengabdian: Materi berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
- c) Standar Proses Pengabdian: Tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- d) Standar Penilaian Pengabdian: Evaluasi proses dan hasil kegiatan pengabdian.
- e) Standar Pelaksana Pengabdian: Kompetensi pelaksana kegiatan.
- f) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian: Fasilitas untuk mendukung kegiatan pengabdian.
- g) Standar Pengelolaan Pengabdian: Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
- h) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian: Sumber dan alokasi dana kegiatan.

2) Kriteria Penilaian Mutu Perguruan Tinggi

Mutu dan akreditasi lembaga pendidikan saling berkaitan

dalam dunia pendidikan. Mutu merujuk pada standar kualitas lembaga, sementara akreditasi adalah proses penilaian formal oleh badan independen untuk memastikan lembaga tersebut memenuhi standar tertentu. Kriteria akreditasi didasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) dan dijabarkan melalui elemen penilaian yang mengukur capaian mutu. Akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan standar, tetapi juga kinerja program studi dan pengelolaannya, dengan mempertimbangkan capaian yang melampaui SN-Dikti.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menetapkan fokus penilaian melalui 9 kriteria, yang mencakup komitmen perguruan tinggi dan unit pengelola program studi terhadap kapasitas dan efektivitas pendidikan, sebagai berikut :⁵³

1) Visi, misi, tujuan dan strategi,

Penilaian menekankan kejelasan arah, komitmen, dan konsistensi unit pengelola program studi dalam mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan, berdasarkan misi dan langkah terencana untuk mewujudkan visi perguruan tinggi dan program studi

2) Tata pamong, tata kelola dan kerjasama

Penilaian berfokus pada kinerja dan efektivitas

⁵³ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Jakarta, “Appendix to the Regulation of the National Accreditation Board for Higher Education Number 5 of 2019 Concerning the Study Program Accreditation Instrument.”,h.

kepemimpinan, manajemen sumber daya, penjaminan mutu, serta komunikasi dan teknologi informasi. Selain itu, penilaian juga mencakup program yang mendukung visi dan misi berkualitas, serta kerjasama strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non-akademik, untuk meningkatkan daya saing program studi di tingkat nasional, regional, dan internasional.

3) Mahasiswa

Penilaian berfokus pada efektivitas sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio antara mahasiswa dan dosen serta tenaga kependidikan yang mendukung pembelajaran yang efektif, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat, dan keprofesian.

4) Sumber daya manusia

Penilaian berfokus pada efektivitas sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi, serta program pengembangan, penghargaan, sanksi, dan pemutusan hubungan kerja untuk dosen dan tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

5) Keuangan, sarana dan prasarana

Penilaian keuangan berfokus pada kecukupan, efektivitas,

efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pembiayaan untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, penilaian sarana dan prasarana menekankan pada ketersediaan, aksesibilitas, pemanfaatan, serta keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

6) Penelitian

Penilaian berfokus pada komitmen untuk mengembangkan penelitian berkualitas, kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

7) Pendidikan

Penilaian berfokus pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi, serta keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan penjaminan mutu.

8) Pengabdian Masyarakat

Penilaian berfokus pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, termasuk jumlah dan jenis kegiatan, kesesuaian program pengabdian, serta cakupan daerah pengabdian.

9) Luaran dan capaian Tri Dharma

Penilaian berfokus pada pencapaian kualifikasi dan

kompetensi lulusan, termasuk profil dan capaian pembelajaran lulusan, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna, serta persepsi publik. Ini juga mencakup pengukuran berdasarkan KKNI, jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, sitasi, hak kekayaan intelektual, dampak penelitian terhadap visi dan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan.

Selain penilaian atas sembilan kriteria akreditasi, akreditasi program studi juga menilai kemampuan unit pengelola program studi (UPPS) dalam memahami kondisi eksternal yang mempengaruhi keberadaan dan perkembangan program studi. Penilaian ini mencakup kemampuan UPPS untuk mendeskripsikan profil program studi secara strategis serta menganalisis dan merumuskan program pengembangan untuk masa depan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena data yang dikumpulkan berasal dari deskripsi civitas akademika Prodi MMPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai objek penelitian. Metode ini bertujuan menggambarkan objek atau peristiwa berdasarkan data nyata untuk kemudian diambil kesimpulan.⁵⁴ Analisis data

⁵⁴ Amirotun Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2016): 342–62.

dilakukan mulai dari data yang terkumpul, yang kemudian dikembangkan sesuai tujuan penelitian.⁵⁵ Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan objek atau subjek secara sistematis. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan, menggambarkan, dan menganalisis informasi terkait manajemen kerja sama Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dalam penjaminan mutu.

2. Sumber Data Penelitian

a. Informan Penelitian

Data penelitian ini, *key informant* yang memiliki pemahaman paling mendalam mengenai implementasi kerja sama tri dharma dalam penjaminan mutu internal di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Ketua Program Studi Magister MPI. Sementara itu, informan penelitian lainnya mencakup berbagai pihak yang relevan dengan konteks penelitian, yaitu sekretaris program studi, dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra kerja sama Program Studi Magister MPI. Keterlibatan berbagai informan ini bertujuan untuk memperoleh sudut pandang yang beragam dan menyeluruh terkait topik penelitian. Adapun informasi yang dikelompokkan berdasarkan teknik *sampling*, yaitu :⁵⁶

⁵⁵ Agus Setiawan, *Kualitatif Desain* (yogyakarta: Artex, n.d.).

⁵⁶ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV : Nata Karya, 2019).

1) Teknik *purposive sampling* didasarkan pada anggapan bahwa subjek yang dipilih memiliki data penting yang relevan dengan masalah penelitian.⁵⁷ Sugiyono menjelaskan bahwa purposive sampling adalah metode pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu.⁵⁸ Dalam konteks penelitian ini, subjek dipilih berdasarkan kriteria 3M, yaitu memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman terkait masalah penelitian. Adapun informan penelitian hasil dari *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Daftar Informan Berdasarkan Teknik *Purposive Sampling*

No	Inisial	Jabatan
1	KW	Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
2	NS	Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
3	SM	Dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
4	NM	Mahasiswa Prodi MMPI yang melaksanakan <i>Field Study</i> di S1 MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5	SF	Alumni Prodi MMPI yang melaksanakan <i>Field Study</i> di S1 MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁵⁷ Sutopo H.B, ..*Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian.* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016).h.27

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2017).h.300

Narasumber yang disebutkan pada tabel di atas merupakan pengurus harian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, sehingga keterangan dari mereka merupakan sumber data utama dari penelitian ini.

- 2) Teknik *snowball sampling*, di mana jumlah subjek penelitian awalnya sedikit dan bertambah seiring berjalannya penelitian sesuai kebutuhan data.⁵⁹ Teknik ini dilakukan dengan memperoleh rekomendasi narasumber dari individu sebelumnya. Berikut adalah daftar narasumber hasil *snowball sampling* :

Tabel 1 2 Daftar Narasumber Wawancara berdasarkan Teknik *Snowball Sampling*

No	Inisial	Jabatan
1	AM	Pihak Kerja Sama (Ketua Seksi PKPPS Kementerian Agama RI}
2	SB	Dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
3	IW	Mahasiswa Prodi MMPI yang melaksanakan <i>Field Study</i> di S1 MPI Perguruan Tinggi Lain
4	WF	Mahasiswa Prodi MMPI yang melaksanakan <i>Field Study International</i>
5	SH	Alumni Prodi MMPI yang melaksanakan <i>Field Study</i> di Kementerian Agama
6	AG	Alumni Prodi MMPI yang melaksanakan <i>Field Study International</i>

⁵⁹ Sugiyono, h.300.

Penetapan narasumber berdasarkan teknik *snowball sampling* terdiri dari pihak kerja sama, beberapa mahasiswa dan beberapa alumni pada tabel diatas merupakan rekomendasi Ketua dan Sekretaris Prodi MMPI.

b. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen, yang mana berisi beberapa catatan atau rekaman tentang peristiwa atau aktivitas terkait Implementasi kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penjaminan mutu. Arsip dan dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti dalam penelitian.

c. Peristiwa dan Kegiatan

Data diperoleh melalui pengamatan peristiwa atau kegiatan yang terkait dengan masalah penelitian (Observasi). Mengamati peristiwa yang terjadi dapat membuktikan bahwa informasi yang diberikan oleh narasumber adalah benar. Adapun kegiatan yang bisa diamati adalah pelaksanaan bentuk kerja sama Prodi Magister MPI.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2024, bertempat pada kampus 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, yang beralamat di Jl. Rambutan, Sambelegi Kidul, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan valid. Adapun teknik pengumpulan data tersebut, adalah:⁶⁰

- a. Observasi Partisipan, merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti secara langsung melaksanakan rangkaian aktivitas, dimulai dari mengamati, mendengar, memeriksa dan mencatat topik penelitian. Dalam penelitian kali ini, peneliti termasuk bagian yang terlibat dalam pelaksanaan Tri Dharma, termasuk kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang melibatkan kerja sama dengan pihak eksternal. Dan untuk indikator kebutuhan data yang diharapkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi adalah implementasi kerja sama aspek Tri Dharma perguruan tinggi dalam penjaminan mutu program studi MMPI UIN Sunan Kalijaga.⁶¹
- b. Wawancara, adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sebagai penanya dengan informan penelitian yang ahli dalam bidangnya, yang bertujuan mendapat data dan berita mengenai topik yang diteliti.⁶² Dalam penelitian ini, digunakan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang lebih fleksibel dan tidak seketar wawancara

⁶⁰ Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: graha ilmu, 2014).

⁶¹ Catatan observasi secara lengkap akan dilampirkan pada lampiran ke-4 tentang “Transkrip Observasi”.

⁶² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Patta Rapp (makasar: Syakir Media Press, 2021). h.21

terstruktur.⁶³ Pada metode ini, peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai acuan, tetapi tetap dapat mengajukan pertanyaan tambahan yang tidak tercantum dalam pedoman tersebut.

Pada penelitian ini dengan digunakannya teknik wawancara, peneliti telah mengkualifikasikan informan penelitian sesuai kebutuhan data yang dibutuhkan, sebagai berikut:

Tabel 1 3 Indikator Kebutuhan Data Wawancara

Informan Penelitian	Kebutuhan Data
Kepala PRODI Magister MPI UIN Sunan Kalijaga	<ol style="list-style-type: none">1. Informasi tentang strategi kerja sama Tri Dharma di program Magister MPI UIN Sunan Kalijaga2. Informasi terkait implementasi dan hasil kerja sama PRODI3. Pandangan terkait evaluasi kerja sama dan rekomendasi untuk pengembangan di masa depan
Sekretaris PRODI MMPI UIN Sunan Kalijaga	<ol style="list-style-type: none">1. Informasi terkait implementasi kerjasama Prodi2. Informasi terkait implementasi dan hasil kerja sama Prodi3. Pandangan terkait evaluasi kerja sama dan rekomendasi untuk

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2017). h.389

	pengembangan di masa depan
Dosen Pembimbing Lapangan <i>Field Study</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi 2. Informasi terkait pelaksanaan dan hasil kerja sama Prodi 3. Pandangan terkait evaluasi kerja sama dan rekomendasi untuk pengembangan di masa depan
Mahasiswa MMPI yang melaksanakan <i>Field Study</i>	Informasi mengenai pelaksanaan kerja sama antara PRODI MMPI
Lulusan PRODI MMPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai pelaksanaan kerja sama antara PRODI MMPI 2. Informasi mengenai evaluasi kerja sama antara PRODI MMPI
Pihak Mitra Kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai implementasi kerja sama dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi 2. Informasi terkait evaluasi kerja sama dan rekomendasi untuk pengembangan

- c. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan materi tertulis, foto, gambar, dan video yang terkait

dengan subjek penelitian sebagai sumber informasi. Adapun pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data profil PRODI Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dokumentasi yang berkaitan mengenai implementasi kerja sama dalam penjaminan mutu Prodi MMPI UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut :⁶⁴

Tabel 1 4 Daftar Kebutuhan Dokumentasi

1. Profil Program Studi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga
2. Daftar Kerjasama Prodi tahun 2021-2024
3. Daftar Penelitian Kolaboratif tahun 2021-2024
4. Daftar PKM Kolaboratif tahun 2021-2024
5. Dokumentasi Pelaksanaan Kerja Sama
6. Profil Lulusan Prodi Magister MPI
7. Dokumen MoU
8. Dokumen Penilaian Akreditasi BAN-PT

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian sistematis tentang penelitian yang sedang diselidiki, menyusun temuan wawancara, dan memahami hasilnya agar peneliti dapat menyampaikan temuan mereka kepada orang lain. Analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teori Matthew, Miles, Huberman dan Saldana, sebagai berikut :⁶⁵

⁶⁴ Catatan : realisasi ketercapaian dokumentasi akan dilampirkan

⁶⁵ Jhonny Saldana Mathew B. Miles, Miles, Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 3rd ed. (California: Sage Publication, 2014).

- a. Kondensasi Data, aktivitas yang dilaksanakan peneliti pada tahap ini adalah terdapat beberapa langkah yaitu :
- 1) Seleksi Data, memilih data relevan yang mendukung fokus penelitian, seperti kebijakan, pengalaman mahasiswa, atau hasil kerja sama dalam penjaminan mutu.
 - 2) Penyederhanaan Data, merangkum data dari wawancara atau dokumen menjadi poin-poin inti, seperti jenis kerja sama atau peran pihak terkait.
 - 3) Pengelompokkan Data, mengorganisasi data ke dalam tema, seperti bentuk kerja sama, proses implementasi, dan dampaknya pada penjaminan mutu.
 - 4) Transformasi Data, mengubah data menjadi narasi, tabel, atau visualisasi yang lebih bermakna, seperti tabel kontribusi kerja sama pada mutu Prodi MMPI.
 - 5) Penyesuaian Data, menyempurnakan data dengan analisis ulang atau wawancara tambahan jika diperlukan.

Kondensasi data membantu mengorganisasi dan menganalisis data wawancara dari Ketua Prodi, dosen, mahasiswa, dan alumni, sehingga hasilnya mampu menggambarkan implementasi kerja sama dan dampaknya terhadap penjaminan mutu Prodi MMPI.

- b. Penyajian Data, merupakan tahapan yang dilakukan peneliti setelah melakukan kondensasi data mengenai implementasi kerja sama Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta dalam penjaminan mutu. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun secara sistematis untuk memberikan peluang pengambilan keputusan dan tindakan. Tahap ini dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami analisis dengan menyajikan data sesuai kreativitas peneliti, berupa narasi, grafik, tabel maupun gambar.

- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data. peneliti menganalisis data yang telah disajikan untuk menemukan pola, tema, atau hubungan yang relevan dengan fokus penelitian. Kesimpulan awal yang dihasilkan harus diverifikasi melalui pengujian data tambahan, refleksi mendalam, atau triangulasi.

6. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penulis menerapkan triangulasi, yaitu proses pengujian validitas data melalui pengecekan dari berbagai perspektif, Adapun triangulasi yang dipergunakan oleh peneliti terkait pengecekan data implementasi kerja sama Program Studi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber merupakan mengecek data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.⁶⁶ Pada penelitian realisasi triangulasi sumber ini akan dipaparkan pada Bab IV “Hasil dan Pembahasan”, sebagaimana contohnya yang tertera pada halaman 66-68

⁶⁶ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif: Teori, Konsep Dalam Penelitian* (makasar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2020).

disana tertera pernyataan dari berbagai sumber yang menyatakan hal yang sama terkait pelaksanaan *Field Study* di perguruan tinggi dalam negeri.

Sedangkan triangulasi teknik merupakan teknik yang mengombinasikan berbagai metode pengumpulan data digunakan untuk memverifikasi validitas dan konsistensi data.⁶⁷ Dan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sama halnya dengan triangulasi sumber bentuk proses triangulasi metode juga tertera pada Bab IV “Hasil dan Pembahasan”. Adapun salah satu contohnya dapat dilihat pada hal 76-77,, dimana disitu peneliti membandingkan hasil observasi peneliti secara langsung dalam kerja sama, dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang di dapatkan. Sehingga menghasilkan data implementasi kerja sama berupa *Field Study* di kedinasan dalam mengendalikan mutu Prodi MMPI.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini mengikuti pedoman penulisan tugas akhir Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagaimana berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan mengenai topik penelitian yaitu “*implementasi kerja sama Tri*

⁶⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Patta Rapp (makasar: Syakir Media Press, 2021).

Dharma Perguruan Tinggi dalam penjaminan mutu program studi magister manajemen pendidikan islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.,

Bab II gambaran umum terkait program studi magister manajemen pendidikan islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik berupa sejarah, profil, dan struktur organisasi program studi.

Bab III pada bab ini, peneliti akan menyajikan data secara deskriptif sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya yang telah dikumpulkan mengenai implementasi kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penjaminan mutu program studi magister manajemen pendidikan islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab IV menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil analisis temuan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan oleh hasil penelitian dan pembahasan yang tertera pada bab sebelumnya, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Implementasi kerja sama Tri Dharma Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2021-2024 sebagai berikut:
 - a. Aspek pendidikan berupa seminar dan pelatihan, visting lecture, pemutakhiran kurikulum, dan *Interdisciplinary Colloquium*
 - b. Aspek penelitian berupa penelitian kolaboratif dan penguatan kapasitas penelitian
 - c. Aspek Pengabdian masyarakat berupa *Field Study* dan pembinaan lembaga pendidikan
2. Implementasi ini diperlukan untuk memenuhi standar mutu pendidikan tinggi sesuai SN-Dikti, meningkatkan kompetensi mahasiswa, memperkuat relevansi program akademik dengan kebutuhan masyarakat, dan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Kerja sama juga mendukung kolaborasi riset, inovasi, dan pengembangan program pengabdian masyarakat yang relevan dengan isu-isu pendidikan Islam
3. Implikasi Implementasi Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Penjaminan Mutu Program Studi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga ialah peningkatan kompetensi lulusan, kualitas penelitian dan publikasi,

penguatan pengabdian masyarakat, penjaminan mutu serta penguatan reputasi akademik Prodi di kanca global.

B. Saran

Saran yang akan peneliti tulis diharapkan dapat memberi gambaran peningkatan mutu bagi Lokasi Penelitian (Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dan sedikit gambaran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Prodi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga
 - a. Tingkatkan kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri untuk riset dan pengembangan kurikulum.
 - b. Adakan pelatihan untuk dosen agar selalu mengikuti tren terbaru dalam manajemen pendidikan Islam.
 - c. Perkuat jaringan dengan alumni melalui mentoring, seminar, atau penelitian kolaboratif.
2. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik dengan melakukan studi komparatif antara Prodi MMPI UIN Sunan Kalijaga dan Prodi serupa di universitas lain, serta meneliti dampak kerja sama terhadap kompetensi lulusan. Fokus juga dapat diberikan pada evaluasi kerja sama internasional dan tantangan dalam mendukung akreditasi unggul.
 - b. Penelitian lebih mendalam tentang efektivitas jenis kerja sama tertentu (misalnya Field Study atau penelitian kolaboratif) dan analisis keberlanjutan program kerja sama juga dapat dilakukan.
 - c. Menggunakan pendekatan mix-method dan penelitian longitudinal juga disarankan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Muchammad, and Miftahur Rofi. "Strategi Dan Simulasi Akreditasi Unggul Melalui Lamsama Di Program Studi Matematika , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" 13, no. November 2022 (2023): 257–72.
- Agus Setiawan. *KualitatiAbdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif.*. Patta Rapp. makasar: Syakir Media Press, 2021.*f Desain.* yogyakarta: Artex, n.d.
- Agusnawati, Reska, Nurfadillah Nurfadillah, Naldi Wiradana, and Ahmad Muktamar. "Efektivitas Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 1 (2024): 87–105.
- Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif.* yogyakarta: graha ilmu, 2014.
- Ayu, Sopia Mas. "Strategi Kerjasama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Meningkatkan Akreditasi Prodi." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019)
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Jakarta. "Appendix to the Regulation of the National Accreditation Board for Higher Education Number 5 of 2019 Concerning the Study Program Accreditation Instrument," 2019
- Bakti, Surya, and Sopian Lubis. "Pengendalian Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi: Konsep Dan Aplikasi." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024)
- Binangkit, Intan Diane. "STUDI KASUS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH," 2018.
- Hudzaifah, Ibnu, Afrah Nailil Hikmah, and Auliya Pramudiani. "Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi Dan Masyarakat Dalam Membangun Peradaban." *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 79–93.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. "Program Studi Jenjang Magister Dan Doktor Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dan Fakultas Agama Islam (FAI) Pada Perguruan Tinggi Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia," 2018, 1–192.
- Achmad Uzair Fauzan, Dr. Muhajir, Lien Iffa Naf'atul Fina, M.Hum, MA, dkk. *Pedoman Kerja Sama Uin Sunan Kalijaga.* Yogyakarta: Center for Development and Cooperation of International Affairs (CDCIA), UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Dudin, Mihail Nikolaevich, Olga Olegovna Smirnova, Nataliya Vladimirovna Vysotskaya, Evgenia Evgenievna Frolova, and Nina Grigorevna Vilkova. "The Deming Cycle (PDCA) Concept as a Tool for the Transition to the Innovative Path of the Continuous Quality Improvement in Production Processes of the Agro-Industrial Sector," 2017.

Fitriah, Sa'adatul. "(Quality Control) Pada Madrasah Binaan Di Kementerian Agama Kabupaten Buol Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Datokarama Palu," 2024.

Handayani, Fitriah, Dadang Muhammad Hasyim, Wiwid Suryono, Sutrisno Sutrisno, and Rian Novita. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 1265–71.

Hasan Basri. *Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto. Repository.Uin Saizu.Ac.Id*, 2022.

Hasan, Hamka, and Abdul Ghany. "Peran Kesarjanaan Muslim Dalam Menanggulangi Intoleransi Di Indonesia:(Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi Antara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan UIN Alauddin," n.d.

Kemahasiswaan, Direktorat pembelajaran dan. *Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

Kharismasari, Rizania. "Strategi Penguatan Peran Perguruan Tinggi Guna Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi." In *Prosiding Seminar Nasional*, 1:296–304, 2018.

Laut, Lorentino Togar, Tasya Putri Indra Pranzity, and Rr Retno Sugiharti. "Does Human Capital Spillover Affect Labor Productivity." *Journal of Socio Economics and Development* 6, no. 1 (2023): 36.

Leuwol, Natasya Virginia, Paulina Wula, Bonaraja Purba, Ismail Marzuki, Diah Puji Nali Brata, Moh Efendi, Masrul Masrul, Sahri Sahri, Madya Ahdiyat, and Ifit Novita Sari. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi." *Yayasan Kita Menulis*, 2020.

Magister MPI UIN Sunan Kalijaga. "No Title," n.d. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/>.

- Masitoh, Siti, and Heri Khoiruddin. "Manajemen Pengendalian Mutu Pendidik Di Madrasah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2017)
- Masnawati, Eli, Eli Retnowati, and Rahayu Mardikaningsih. "Sinergitas Peran Dan Fungsi LPPM Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Optimalisasi Kampus Merdeka." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023)
- Mathew B. Miles, Miles Huberman, and Jhonny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3rd ed. California: Sage Publication, 2014.
- Mefia, Wika Arta, Mutia Zahra, Nadhira Afifah, and Deasy Yunita Siregar. "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan." *Merdeka: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2024): 182–88.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi," 2020.
- NHS England. "Quality, Service Improvement and Redesign Tools: Plan, Do, Study, Act (PDSA) Cycles and the Model for Improvement." *NHS England*, 2017
- Prakasa, Putu Regina Sanjiwani, and Achmad Chusairi. "Sebuah Tinjauan Literatur: Peran Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Para Lulusan." *Proceeding Series Of Psychology* 1, no. 1 (2023)
- Rizqi, Maulidyah Amalina, and Elok Vilantika. "Pengembangan Karir Dosen Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bojonegoro." *Jurnal Pengabdian Manajemen* 3, no. 1 (2023).
- Rukiyanto, Bernardus Agus, Nurzaima Nurzaima, Reviandari Widyatiningtyas, Novidawaty Tambunan, Everhard Markiano Solissa, and Marzuki Marzuki. "Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 4017–25.
- Setiabudi, Agung. "Hakikat Kerja Sama Dalam Pemgembangan Manajemen Pendidikan Islam." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2021): 1–10.
- Setiawan, Yana, and Budhi Salira. "Model Resource Sharing Dan Kinerja Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Journal of Business Management Education* 5, no. 3 (2020): 66–73.
- Setiyawan, Adhi, Hayati, Kulsum Nur, M Saidul Muzakki, Dkk. *Panduan Uji Kompetensi Lapangan (Field Study). Sustainability (Switzerland)*. Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

- Sholikhah, Amirotun. "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2016): 342–62.
- Subroto, Purwanto. "Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi," 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2017.
- Suhandi, M Faadhilah. "Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Perguruan Tinggi." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 01 (2023): 19–27.
- Sulaiman, Azman, Hanifah Nurdin, and Teuku Zulyadi. "Komunikasi Peningkatan Akreditasi Program Studi." *Jurnal Perawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 1 (2021): 61–76.
- Sulistyaningsih, Dkk. *Pedoman Kerja Sama UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Sururi, Sururi. "Benchmarking Dalam Lembaga Pendidikan." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 3, no. 2 (2019): 82–88.
- Sutopo H.B. ..*Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016.
- Syahrizal Abbas. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV : Nata Karya, 2019.
- umrati & hengki wijaya. *Analisa Data Kualitatif: Teori, Konsep Dalam Penelitian*. makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Vi Nguyen, Nam Nguyen, Bastian Schumacher and Thanh Tran. "Applied Sciences Practical Application of Plan – Do – Check – Act Cycle for Quality Improvement of Sustainable Packaging ;," 2020.
- Vikasari, Cahya, and Nur Wahyu Rahadi. "Perancangan Aplikasi Penjaminan Mutu Sebagai Data Pendukung Benchmarking Perguruan Tinggi." *Jurnal Infotekmesin* 9, no. 1 (2018).
- Wekke, Ismail Suardi. *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan Ke Publikasi*. Penerbit Adab, 2022.
- Zahroti, Elly Numa. "Pendekatan Pdsa Untuk Perbaikan Proses Pada Indikator Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit." *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 6, no. 2 (2018)